



Pelatihan Teknologi Digital Dalam Pengembangan Bisnis Berbasis Smart Entrepreneur Model bagi UMKM SigeKArt Silungkang Kota Sawahlunto

Muhammad Fikri Ramadhan^{1*}, Stefvany²

^{1*}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

²Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain Komunikasi Visual,
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: mfikriramadhan@upiptk.ac.id

Abstract: This service activity aims to increase knowledge and skills in financial management based on digital technology in business development for SigeKArt MSMEs. The method of implementing this community service uses training, which consists of several stages, namely activity administration, digital business management assistance and product innovation. The results of this service show that the understanding of partner business management has increased, especially in digital financial management. Partners are also able to increase production by more than 85% per day. The quality of production stitching is also better and neater, because the PKM team provides business capital and industrial sewing machine equipment to partners. Product innovation can also be carried out by partners because there is always assistance from the PKM team.

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan berbasis teknologi digital dalam pengembangan bisnis bagi UMKM SigeKArt. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pelatihan yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu administrasi kegiatan, pendampingan manajemen usaha digital dan inovasi produk. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa meningkatnya pemahaman manajemen usaha mitra terutama dalam manajemen keuangan digital. Mitra juga mampu meningkatkan jumlah produksi lebih dari 85% per harinya. Kualitas jahitan produksi juga menjadi lebih baik dan rapi, karena tim PKM memberikan modal usaha dan peralatan mesin jahit industri kepada mitra. Inovasi produk juga dapat dilakukan oleh mitra karena selalu ada pendampingan dari tim PKM.

Article History:

Received: 14-11-2023
Reviewed: 12-12-2023
Accepted: 14-01-2024
Published: 10-02-2024

Key Words:

Digital Technology;
Financial Management;
Business Development.

Sejarah Artikel:

Diterima: 14-11-2023
Direview: 12-12-2023
Disetujui: 14-01-2024
Diterbitkan: 10-02-2024

Kata Kunci:

Teknologi Digital;
Manajemen Keuangan;
Pengembangan Bisnis.

How to Cite: Ramadhan, M., & Stefvany, S. (2024). Pelatihan Teknologi Digital Dalam Pengembangan Bisnis Berbasis Smart Entrepreneur Model bagi UMKM SigeKArt Silungkang Kota Sawahlunto. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(1), 125-130. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i1.9632>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i1.9632>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

UMKM yang tersebar di Indonesia memiliki peran signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Yuwana, 2020). Ada lebih dari 16 bidang industri kreatif yang telah ditetapkan oleh pemerintah di Indonesia. Salah satu industri kreatif tersebut adalah bidang kriya. Sebahagian industri kreatif ini masih dalam lingkup Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Maulida Sari & Setiyana, 2020). Program Pemerintah untuk terus meningkatkan jumlah dan jenis usaha dari industri kreatif sejalan dengan tridarma di perguruan tinggi baik melalui program penelitian ataupun pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa pelatihan peningkatan penggunaan teknologi digital, karena teknologi digital dapat meningkatkan pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja UMKM (Armiani et al., 2021).



Kemajuan teknologi sangat berpengaruh besar terhadap segala bidang baik secara langsung maupun tidak langsung, mulai dari bidang komunikasi, bidang pendidikan, bidang perekonomian dan berbagai bidang lainnya (Jatmiko et al., 2022). Di era sekarang ini, para pelaku UMKM hendaknya bisa memanfaatkan media digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut (Robby Aditya & R Yuniardi Rusdianto, 2023).

SigekArt merupakan salah satu pelaku industri kreatif bidang kriya yang ada di Silungkang Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat. SigekArt ini telah memulai usahanya sejak akhir tahun 2019. Produk pertama yang dihasilkan adalah berupa masker berbahan kain perca Songket Silungkang. Produk masker ini banyak digunakan oleh masyarakat, pejabat pemerintahan selama pandemi Covid-19. Berakhirnya masa pandemi Covid-19 juga mengurangi permintaan masker, sehingga SigekArt melakukan inovasi dan pengembangan berbagai jenis produk turunan Songket Silungkang. Produk yang dihasilkan berupa name tag, kotak pensil, tas dengan berbagai variasi dan ukuran.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM SigekArt antara lain yakni belum memiliki perencanaan bisnis yang matang hal ini terlihat dari belum adanya pemilihan produk unggulan, tujuan bisnis dan fokus pengembangannya usahanya. Produk yang dibuat dan dipasarkan saat ini terkesan masih belum berdasarkan kebutuhan pasar. Berbagai Produk Turunan songket silungkang dibuat tanpa pertimbangan yang matang. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah manajemen usaha yang meliputi manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan branding usaha belum dilakukan secara baik (Kusnadi et al., 2022).

Pengelolaan keuangan atau umumnya diistilahkan dengan manajemen keuangan adalah salah satu aspek terpenting bagi perkembangan UMKM. Dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar dalam mengambil keputusan terbaik dalam aspek keuangan. Namun, sebagian pelaku UMKM masih menganggap pengelolaan keuangan ini rumit dan sesuatu yang tidak perlu dilakukan (Rahmad Kurniawan et al., 2022). Kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan di segala aspek kehidupan kita sehari-hari. Media berbasis digital saat ini merupakan salah satu media utama dalam melakukan komunikasi dan juga bisnis atau usaha. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum banyak memahami bagaimana memanfaatkan media berbasis digital ini untuk mengembangkan usaha mereka (Nabella et al., 2022).

Dalam aspek finansial, teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan digital yang sangat mudah dan juga praktis. Salah satu aplikasi pengelolaan keuangan digital adalah Buku Warung. Selain pengelolaan berbasis digital, teknologi yang dapat dimanfaatkan UMKM adalah keuangan digital. keuangan digital dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas keuangan dengan menggunakan teknologi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan mengelola risiko, sekaligus meningkatkan perdagangan dan pengiriman uang dengan menciptakan mekanisme pembayaran, pembayaran lintas batas yang efisien dan hemat biaya, sementara penggunaan pembayaran elektronik dapat meningkatkan efisiensi administrasi publik (Maesaroh et al., 2021).

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan memiliki tujuan mendorong pelaku UMKM dapat mengelola keuangan dan memanfaatkan financial technology khususnya untuk UMKM SigekArt. Pada pelaksanaannya, terdapat beberapa



kegiatan yang dilaksanakan tim diantaranya yaitu memberi pengetahuan serta pelatihan praktis mengenai ilmu manajemen pengelolaan keuangan dan pemanfaatan keuangan digital.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pelatihan yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu administrasi kegiatan, pendampingan manajemen usaha digital dan inovasi produk. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di SigekArt Silungkang, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Berikut rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan :

- 1) Forum Group Discussion (FGD) bersama pelaku usaha UMKM SigekArt Silungkang dalam ruang lingkup penerapan teknologi digital. Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian, dilanjutkan dengan penyampaian program kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut disusun jadwal kegiatan berdasarkan program kerja yang telah disepakati kedua belah pihak. (Astuty et al., 2022)
- 2) Sebelum dilaksanakan pelatihan, dilakukan pre-test terhadap beberapa materi. Pre test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan wawasan teknologi digital yang dimiliki pelaku usaha (Maulida Sari & Setiyana, 2020).
- 3) Perencanaan teknis penerapan teknologi digital dalam pengembangan bisnis UMKM SigekArt Silungkang Kota Sawahlunto bersama mentor dan mitra.
- 4) Perencanaan fasilitas pelatihan yang akan disediakan, seperti; mesin jahit, modul, spanduk microphone, speaker, catatan, dan lain-lain.
- 5) Tim pengabdian melaksanakan pementoran manajemen usaha digital. yang terdiri dari penerapan teknologi digital, cara membangun bisnis, majamen keuangan dan bisnis, serta materi pemanfaatan aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan. Bagaimana strategi untuk membangun bisnis, strategi pengembangan produk unggulan dan bagaimana manajemen atau pengelolaan keuangan (Yolanda et al., 2023).
- 6) Setelah pelatihan dilaksanakan dilaksanakan tim pengabdian melakukan mentorisasi, maka terlihat hasil bahwa keseluruhan peserta telah mengetahui cara melakukan penerapan teknologi digital dalam pengembangan bisnis UMKM SigekArt Silungkang Kota Sawahlunto dan melakukan evaluasi usaha.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada UMKM SigekArt Silungkang Kota Sawahlunto. Kegiatan pengabdian diselenggarakan di Lokuang Tanah Sirah, Silungkang Duo, Kec. Silungkang, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Tahap kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

- 1) Forum Group Discussion (FGD)

Forum Group Discussion (FGD) ini dilaksanakan untuk mengumpulkan saran dan masukan dari para pelaku usaha UMKM SigekArt Silungkang (Nurpratama & Anwar, 2020). dalam pelaksanaan FGD ini, terdapat beberapa permasalahan terkait UMKM, salah satunya adalah SigekArt belum memiliki perencanaan bisnis yang matang hal ini terlihat dari belum adanya pemilihan produk unggulan, tujuan bisnis dan fokus pengembangannya usahanya. Produk yang dibuat dan dipasarkan saat ini terkesan masih belum berdasarkan kebutuhan pasar. Berbagai Produk Turunan songket silungkang dibuat tanpa pertimbangan yang matang. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah manajemen usaha yang meliputi manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan branding usaha belum dilakukan secara baik.



Tim pengabdian merencanakan jadwal dan capaian output kegiatan untuk dikemukakan kepada UMKM SigekArt Silungkang pada saat sosialisasi.



Gambar 1. FGD Melalui Zoom

2) Sosialisasi

Sosialisasi berupa pemaparan materi terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu penerapan teknologi digital dalam pengembangan bisnis. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya yang dapat diterapkan oleh mitra (Maulida Sari & Setiyana, 2020). Adapun materi yang disampaikan pada mitra adalah edukasi dan pendampingan yang diberikan terdiri dari strategi membangun bisnis, strategi untuk pengembangan produk unggulan, dan bagaimana manajemen atau pengelolaan keuangan menggunakan teknologi digital misalkan Pada sisi finansial sebagian besar permasalahan yang harus dihadapi UMKM untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya seperti permasalahan permodalan, kurangnya pengetahuan dan kurang sadarnya pemilik UMKM pada aspek penting seperti pengelolaan keuangan, dan penggunaan teknologi (Raharjo et al., 2022). oleh bapak Muhammad Fikri Ramadhan, S.E., M.M, sedangkan materi strategi tentang digital marketing disampaikan oleh ibu Stefvany, S.Ds., M.Sn, Setelah materi dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dan peserta, dengan demikian penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha SigekArt dapat diimplementasikan dengan baik.

3) Pendampingan UMKM

Melakukan pendampingan kepada UMKM SigekArt Silungkang Kota Sawahlunto guna melakukan meningkatnya pemahaman manajemen usaha mitra terutama dalam manajemen keuangan digital. Mitra juga mampu meningkatkan jumlah produksi lebih dari 85% per harinya. Kualitas jahitan produksi juga menjadi lebih baik dan rapi, karena tim PKM memberikan modal usaha dan peralatan mesin jahit industri kepada mitra. Inovasi produk juga dapat dilakukan oleh mitra karena selalu ada pendampingan dari tim PKM. Evaluasi juga melihat pemahaman UMKM dalam mengaplikasikan strategi bisnis, pengembangan produk unggulan dan pengelolaan keuangan menggunakan teknologi digital (Fatia Maharani et al., 2021).



Gambar 2. Kegiatan bersama Mitra PKM

Tim Pengabdian memberikan pendampingan kepada UMKM serta pelatihan dan edukasi pengelolaan usaha mulai dari proses produksi yang baik, manajemen



keuangan yang baik dengan memanfaatkan teknologi digital. Yang mana kedepannya UMKM SigekArt ini dapat lebih baik dari sebelumnya baik dalam proses produksi produk yang lebih bagus dan konsisten dan manajemen keuangan yang lebih efektif. Untuk kedepannya kami sebagai tim PKM terus memantau perkembangan dari UMKM SigekArt ini dari modal dan pelatihan yang telah di berikan, dengan maksud agar UMKM SigekArt Silungkang dapat mandiri serta tumbuh berkembang mencapai tujuan yang diinginkan (Stiadi et al., 2021).

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman manajemen usaha mitra terutama dalam manajemen keuangan digital. Mitra juga mampu meningkatkan jumlah produksi lebih dari 85% per harinya. Kualitas jahitan produksi juga menjadi lebih baik dan rapi, karena tim PKM memberikan modal usaha dan peralatan mesin jahit industri kepada mitra. Inovasi produk juga dapat dilakukan oleh mitra karena selalu ada pendampingan dari tim PKM.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian, diharapkan kepada pihak UMKM SigekArt Silungkang agar melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam melaksanakan program pelatihan teknologi digital secara rutin dan terjadwal serta pelatihan ini melibatkan seluruh pelaku usaha, agar nantinya dapat dilibatkan dalam pelatihan dan konsultasi kepada UMKM yang lain yang diharapkan akan berdampak terhadap kesadaran teknologi digital dalam pengembangan usaha.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini adalah hasil dari SIMLIT PKM UPI YPTK PADANG Tahun 2023 di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada kampus Universitas Putra Indonesia YPTK padang, LPPM Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Prodi Manajemen dan Prodi Desain komunikasi Visual karena telah menyokong pengabdian ini sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Armiani, A., Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Astuty, K., Sudarsono, A., Tambunan, D. R., & ... (2022). Pelatihan Penerapan Transformasi Digital Pada Usaha UMKM Briket Tempurung AL2 Bengkulu. *Jurnal Dehasen ...*, 1(1), 61–66. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jdm>
- Fatia Maharani, I., Hidayat, D., Angga Dianita, I., Studi Ilmu Komunikasi, P., Komunikasi dan Desain, F., Adhirajasa Reswara Sanjaya, U., Komunikasi dan Bisnis, F., Terusan Sekolah No, J., Bandung, K., Barat, J., & Telekomunikasi Jl Terusan Buah Batu, J. (2021). Penerapan Digital Marketing Pada Konteks Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Womenpreneur Maima Indonesia. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 7(2), 699–709. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/1168>



- Jatmiko, I. W., Irwansyah, F., Raytasyah, Z. I., Husein, M. A., & Wikartika, I. (2022). Pendampingan Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Mengembangkan UMKM Wong Hayyu Craft di Kelurahan Kauman Blitar. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(2), 443–450.
- Kusnadi, I., Nurlenawati, N., & Yani, D. (2022). Penerapan Pemasaran Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM Saung Tutut Tegalsawah di Kota Karawang. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(3), 306–310. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i3.1929>
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 2(2), 86–93. <https://doi.org/10.36590/jagri.v2i2.179>
- Maulida Sari, C. D., & Setiyana, R. (2020). Sosialisasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i1.2050>
- Nabella, E., Vansa Ernanda, K., Nisa Syahniar, E., Olifia, I., Alfaton Hadinata, M., Hariyana, N., & Deniaty Sholihah, D. (2022). Analisis Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Keripik Syaha Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 1–6.
- Nurpratama, M., & Anwar, S. (2020). Penerapan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Karangmalang Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu. *Jurnal Investasi*, 6(2), 87–102.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>
- Rahmad Kurniawan, Jefry Tarantang, Wahyu Akbar, Sofyan Hakim, Enriko Tedja Sukmana, & Riza Hafizi. (2022). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1), 35–52. <https://doi.org/10.55927/jpmmf.v1i1.342>
- Robby Aditya, & R Yuniardi Rusdianto. (2023). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 96–102. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i2.386>
- Stiadi, M., Herlinudinkhaji, D., Ariyanti, Y. D. P., & Erwanti, N. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran Bagi Pelaku Umkm. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–11. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v2i1.212>
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>
- Yuwana, S. I. P. (2020). Coronanomics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 2(1), 47–59. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v2i1.58>